



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	19
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Rp 3 M untuk 9 Kegiatan Pembangunan

Solsel, Padek— Sembilan kegiatan pembangunan disebut dengan anggaran sekitar Rp 3 miliar. Kegiatan itu diantaranya, menuntaskan persoalan jalan antar jorong, irigasi pertanian dan pembangunan perkantoran nagari persiapan.

Wali Nagari Lubuk Gadang Timur, Kasri menjelaskan, tahun ini pihaknya akan melaksanakan sembilan item kegiatan pembangunan di nagari. Mulai dari pembangunan kantor Nagari Lubuk Gadang Tenggara sebagai nagari pemekaran, pengerasan jalan nagari, pembukaan jalan baru, irigasi, pemberdayaan dan kegiatan lainnya.

"Tahun ini nagari kami dijatah Dana Desa (DD) dan anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) bagi hasil pajak dan retribusi daerah sekitar Rp 3 miliar dan akan kami gunakan untuk sembilan kegiatan pembangunan di nagari induk dan nagari persiapan," kata Kasri kepada *Padang Ekspres*, Rabu (10/4).

Anggaran tersebut tidak hanya digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Nagari Lubuk Gadang Timur. Tapi, juga untuk pembangunan infrastruktur dan bangunan kantor Wali Nagari Lubuk Gadang Tenggara sebagai nagari persiapan, setelah mekar dari nagari induk Lubuk Gadang Timur.

"Juga dimanfaatkan untuk gaji Badan Musyawarah Nagari dan operasional diluar kegiatan pembangunan," tuturnya.

Meningkatnya jumlah Dana

Desa berdampak positif bagi masyarakat. Seperti dibukanya jalan baru pendorong sektor pertanian dan perkebunan warga. Sehingga akses pengangkutan hasil pertanian dan perkebunan warga semakin mudah.

"Biasanya harus menggunakan kepala membawa hasil pertanian, sekarang sudah bisa dengan kendaraan roda dua dan roda empat. Sejumlah titik, akan dilakukan pengerasan dengan pengecoran beton," tukasnya.

Dengan adanya Dana Desa, masyarakat di nagari tidak harus selalu bergantung pada dana aspirasi dewan. Sebab, sangat sulit didapatkan dan jumlahnya juga terbatas atau paling banyak sekitar Rp 200 juta setahun.

Ia mengimbau masyarakat agar mengusulkan kegiatan pembangunan yang dibutuhkan di setiap jorong melalui Musrenbang.

Kepala Jorong Durian Tanjak, Dalwison mengatakan, tahun ini di kejurongannya sedang dalam proses pembebasan lahan untuk kegiatan pembukaan jalan baru.

Yakni jalan tembus dari SMAN 10 Solok Selatan menuju SMPN 29 Solok Selatan. Dengan begitu siswa akan mudah menjangkau dua sekolah tersebut, termasuk masyarakat.

"Tahun ini, kita mengusulkan anggaran pembukaan jalan baru dari SMAN 10 menuju SMPN 29, sebagai akses terdekat pelajar dan akses warga menuju sektor pertanian," pungkasnya. (tno)